

ABSTRAK

KUSWA BAHARUDIN (NIM. 1198030128): *Kesejahteraan Dalam Keluarga Wanita Single Parent (Studi Kasus Desa Rengasdengklok Selatan, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang)*

Dalam lingkungan keluarga, tiap anggota memainkan peran yang khas, terutama peran penting ayah dan ibu sebagai orang tua. Namun, ada beberapa individu yang menghadapi keadaan keluarga yang tidak utuh, baik karena kematian maupun perceraian, yang menyebabkan mereka menjadi orang tua tunggal. Orang tua tunggal menghadapi tantangan dengan memegang peran ganda, yang berdampak pada kesejahteraan keluarga dan stabilitas keuangan mereka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa faktor penyebab terjadinya wanita *single parent*, untuk mengetahui upaya wanita *single parent* dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga, serta mengetahui dampak wanita *single parent* terhadap keberlangsungan perekonomian kesejahteraan keluarga di Desa Rengasdengklok Selatan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional oleh Robert K. Merton. Menurut teori ini, masyarakat dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur sistem yang berhubungan secara fungsional. Namun, dalam kenyataannya, terdapat sistem-sistem yang tidak berjalan dengan optimal, sehingga terjadi ketidakfungsian dalam suatu peran yang dikenal sebagai teori disfungsi.

Penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan yang digunakan memakai pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada fenomenologis. Dimana jenis data dan sumber data primer penelitian ini berwujud wawancara secara mendalam terhadap informan, yang selaku informannya adalah keseluruhan wanita *single parent* kasus cerai mati maupun cerai hidup, sumber data sekunder berasal dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis dan *website* yang termaktub maupun yang berkaitan dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknis analisis datanya berangkat dari data lapangan pada masyarakat di Desa Rengasdengklok Selatan yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita *single parent* di Desa Rengasdengklok Selatan disebabkan karena kasus kematian dengan jumlah kasus cerai mati sebanyak 36 orang wanita. dan kasus cerai hidup sebanyak 72 orang wanita. Seorang wanita *single parent* dituntut menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi domestik dan fungsi publik yaitu mengurus rumah dan anak juga menjadi pencari nafkah dan memiliki fungsi dalam masyarakat. Dampaknya, seorang wanita *single parent* memiliki perekonomian yang rendah karena mereka hanya mengandalkan kemampuan dan juga keterampilan yang dimilikinya seperti pedagang, pegawai pabrik kecil, pekerjaan sebagai serabutan, dan memanfaatkan potensi usaha mikro kecil menengah di Desa Rengasdengklok Selatan, seperti berjualan dan membuka usaha. Dengan penghasilan tersebut mereka tidak bisa sepenuhnya mencukupi segala bentuk tanggungan juga kebutuhan dan keinginan yang ada dalam keluarga.

Kata Kunci : Keluarga, Single Parent, kesejahteraan ekonomi